

ABSTRAK

GEOLOGI DAN STUDI LINGKUNGAN PENGENDAPAN FORMASI CEMORO BERDASARKAN PENYEBARAN MOLUSKA DAERAH KRIKILAN KECAMATAN SANGIRAN KABUPATEN SRAGEN JAWA TENGAH

Angga Fajar Purnama
111 050 016

Daerah penelitian terletak kurang lebih 17 km ke arah utara kota Solo, secara administratif termasuk dalam dua wilayah pemerintahan, yaitu Kabupaten Sragen (Kecamatan Kalijambe, Kecamatan Gemolong dan Kecamatan Plupuh), dan Kabupaten Karangayar (Kecamatan Gondangrejo) propinsi Jawa Tengah. Secara geografis terletak pada $7^{\circ} 22'30''$ LS - $7^{\circ} 30' 00''$ LS dan $110^{\circ} 45' 00''$ BT - $110^{\circ} 52' 30''$ BT dari Greenwich sebagai titik nol. Satuan morfologi daerah telitian dibagi menjadi 2 satuan bentukan asal, yaitu Satuan Bentuk Lahan Dome Terdenudasi (D14) dan Satuan Bentuk Lahan Dataran Alluvial (F1). Stratigrafi daerah telitian terdiri dari 4 satuan batuan dan 1 Satuan Endapan Alluvial. Satuan tersebut dari tua ke muda yaitu Satuan Napal Puren berumur N18 – N19 yang diendapkan pada neritik tengah - neritik luar, kemudian di atasnya diendapkan Satuan Batulempung Cemoro yang mempunyai hubungan tidak selaras (*Disconformity*) dengan Satuan Napal Puren, yang berumur Pleistosen Awal. Di atas Satuan Batulempung Cemoro diendapkan Satuan Batupasir Bapang secara tidak selaras (*Disconformity*) dengan Satuan Batulempung Cemoro di bawahnya, yang di tandai adanya *grenzbank* sebagai batas ketidakselarasan. Satuan batuan ini berumur Pleistosen Tengah yang diendapkan pada lingkungan darat (sungai). Sedangkan hubungannya dengan Satuan Breksi Pohjajar yang berada di atasnya memiliki hubungan selaras yang berumur Pleistosen Tengah dan diendapkan pada lingkungan darat. Selanjutnya diendapkan Satuan Endapan Alluvial berumur Holosen di atas Satuan Breksi Pohjajar dengan hubungan tidak selaras (*Unconformity*). Pada Daerah Krikilan Kecamatan Sangiran Satuan Batulempung Cemoro berdasarkan penyebaran Moluska termasuk ke dalam lingkungan pengendapan *Supralittoral – Circalittoral zone*.